

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena ketepatan dalam menentukan metode penelitian yang dilaksanakan, akan memberikan hasil yang baik dan dapat dipertanggung jawaban. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, maka dibutuhkan metode yang sesuai dan sistematis supaya mempermudah penelitian dalam melaksanakan penelitiannya.

Menurut Soerjono Soekanto dikuti Rosady Ruslan dalam buku “*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*” penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sadar dan sistematis, direncanakan oleh penulis untuk memecahkan permasalahan kehidupan dan bermanfaat bagi masyarakat, maupun bagi penulis.

Metode penelitian ialah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Jadi metodologi penelitian ialah ajaran

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 3

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), h. 24

mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Sebagaimana telah diketahui, metodologi penelitian itu memakai persyaratan-persyaratan untuk bisa memberikan bimbingan yang cermat dan teliti. Syarat-syarat ini dituntut untuk memperoleh ketepatan, kebenaran, dan pengetahuan yang mempunyai nilai ilmiah tinggi.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian, metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode bukan hanya dapat memecahkan masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa konsep tentang metodologi penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat menentukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan menggunakan cara yang bersifat ilmiah, sistematis dan hasil pemecahannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## **B. Jenis Penelitian**

Permasalahan yang akan dikaji oleh penulis merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif yang dikutip Lexy J. Moleong dalam buku "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" sebagai prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian jenis ini juga tidak menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

Menurut Denzi dan Lincoln dalam kutipan buku yang sama mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan dokumen.<sup>4</sup>

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap serta lebih mendalam sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai dan dapat ditemukan data yang bersifat proses kerja, perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, norma, keyakinan dan budaya yang dianut seseorang maupun sekelompok orang dalam lingkungan kerja.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4

<sup>4</sup> Ibid, 2010, h. 5

<sup>5</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”,(Bandung: Alfabeta, 2012), h. 181

Penelitian kualitatif sesungguhnya merupakan suatu istilah umum yang memanyungi berbagai metode yang sangat beragam dengan menggunakan label yang beragam pula, antara lain: untuk menggambarkan sifat data, untuk latar penelitian, sifat induktif penelitian, pemaknaan realita, cara kerja lapangan, memahami, dan cara kerja penelitian.

Dengan demikian penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara terperinci dan dibentuk dengan kata-kata, gambaran, dan memandang penelitian kualitatif suatu upaya membangun pandangan subjek. Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui proses produksi siaran dakwah TVRI Sumatera Barat. Alasan lain pemilihan penelitian kualitatif karena pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi yang lebih rinci dan lengkap melalui observasi, wawancara yang dilakukan untuk mengungkap hal-hal yang belum terlihat jika hanya melalui pengamatan.

### C. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data adalah tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Dari pendapat ini maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat berupa benda, orang atau mengamati, membaca atau bertanya tentang data yang akan kita teliti.

---

<sup>6</sup> Ibid, 2010, h. 157

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder sebagai berikut:<sup>7</sup>

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan metode wawancara. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan situasi dan kejadian.

Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Manfaat utama dari data primer adalah kebohongan akan tertutup dengan sumber fenomena. Oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat. Dalam memperoleh data primer akan memakan waktu yang lama dan menghabiskan dana yang relatif. Dan data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date

Dalam penelitian data primer ada tiga dimensi penting yang perlu diketahui yaitu:<sup>8</sup> pertama kerahasiaan, merahasiakan tujuan penelitian dilakukan untuk tujuan agar para responden tidak memberikan jawaban yang bias dai apa yang kita harapkan. Kedua

---

<sup>7</sup> Sugiyono. Opcit 2012, h. 225

<sup>8</sup> Jonathan sarwono, "*Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 130

struktur, pencarian data dilakukan secara terstruktur jika penulis dalam mencari data dengan menggunakan alat. Ketiga metode koleksi menunjuk pada sarana untuk mendapatkan data.

b. Sumber Sekunder

Selain sumber data primer, sumber data yang dipakai penulis adalah sumber data sekunder didapat berbagai sumber yaitu literatur artikel, dokumen-dokumen, arsip-arsip, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Sumber data sekunder ini berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip program acara dakwah di TVRI Sumatera Barat.

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya, sedangkan data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama. Jika data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia.

Meski data sekunder secara fisik sudah tersedia dalam mencari data tersebut, kita tidak boleh lakukan secara sembarangan. Untuk

mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian perlu beberapa pertimbangan, diantaranya:<sup>9</sup>

- a) Jenis data harus sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.
- b) Data yang dibutuhkan bukan menekankan pada jumlah tetapi pada kualitas dan kesesuaian, oleh karena itu penulis harus selektif dan hati-hati dalam memilih dan menggunakannya.
- c) Data sekunder biasanya digunakan sebagai pendukung data primer, oleh karena itu kadang-kadang tidak dapat hanya menggunakan data sekunder sebagai satu-satunya sumber informasi untuk menyelesaikan masalah penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung, wawancara dan mengumpul segala dokumen. Dalam pengumpulan data penelitian ini diperlukan beberapa instrument penelitian. Instrument yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, dan anutan para

---

<sup>9</sup> Jonathan sarwono, Opcit, 2006, h. 124

subjek pada keadaan waktu itu.<sup>10</sup> Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap sumber penelitian yakni dari produser di TVRI Sumatera Barat.

Melalui observasi itulah dikenal berbagai ragam kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang dari hari ke hari, dari situlah dikenal mana yang sangat lazim atau umum terjadi, bagi siapa, kapan, di mana dan sebagainya. Dan mana yang jarang atau kadang-kadang terjadi berlaku bagi siapa, bilamana dan di mana itu terjadi.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Jonathan Sarwono kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang diteliti dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>12</sup>

Jadi kegiatan observasi tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat panca indra tetapi juga terhadap yang terdengar. Kenyataan disini mencakup ungkapan atau pernyataan dalam sehari-hari yang termasuk pada bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi, observasinya melalui indera pendengaran. Dan sejumlah suasana yang terasakan( yang ditangkap indera perasaan) seperti: rasa sedih, suka ria, bahagia dan semacamnya juga termasuk bagian dari kenyataan yang dapat diobservasi. Apa yang terlihat, terdengar, dan terasakan semuanya termasuk dalam gambaran kenyataan.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, Opcit 2010, h. 175

<sup>11</sup> Burhan Bungin, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 66

<sup>12</sup> Jonathan Sarwono, Opcit, 2006, h. 224

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu penulis yang mengajukan pertanyaan dan responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yang dikutip Lexy J. Moleong dalam buku *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>13</sup>

Menurut Berger yang dikutip Rachmat Kriyantono dalam buku *“Teknik Praktik Riset Komunikasi”* wawancara adalah percakapan antara perseseseorang yang berhasilmendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Dalam buku ini mengatakan wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam atau wawancara secara intensif dan kebanyakan tak berstruktur, tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.<sup>14</sup>

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap subjek.<sup>15</sup> Adapun yang akan penulis wawancarai dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan perencanaan, manajemen program acara dakwah dan jenis-jenis acara dakwah di TVRI Sumatera Barat.

<sup>13</sup>Ibid, 2010, h. 186

<sup>14</sup> Rachmat Kriyantono, *“Teknik Praktik Riset Komunikasi”*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 96

<sup>15</sup> Rosady Ruslan. Opcit 2003, h. 23

Dalam menggunakan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari obyek yang diteliti sangat bergantung pada cara, kemampuan penulis dalam melakukan wawancara. Wawancara sebaiknya dilakukan dengan cara percakapan sehari-hari agar antara pewawancara dengan responden tidak kaku dan memudahkan bagi penulis memahami yang diutarakan responden. Mulailah dengan topik yang umum membantu penulis memahami perspektif makna yang disampaikan responden.

c. Dokumentasi

Dokumen menurut Lincoln dan Guba yang dikutip Lexy J. Moleong dalam buku "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" ialah setiap bahan tertulis atau in film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu penulis dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.<sup>16</sup> Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, Opcit, 2010, h. 216-217

<sup>17</sup> Jonathan Sarwono, Opcit, 2006, h. 225

dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara obyektif.

Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen publik seperti: laporan polisi, berita surat kabar, transkrip acara televisi dan lainnya. Sedangkan dokumen privat seperti: surat pribadi, buku harian individu, memo, dan lainnya.

Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Lincoln dan Guba yang dikutip Lexy J. Moleong dalam buku “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan seperti berikut<sup>18</sup> :

- 
- a) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- b) Berguna sebagai bukti untuk semua pengujian.
- c) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, dan sesuai dengan konteks.
- d) Dokumen tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi.

Dokumentasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sejumlah dokumen tertulis ataupun arsip-arsip lainnya yang berkaitan dengan strategi komunikasi TVRI Sumatera Barat dalam mengemas siaran-siaran dakwah.

---

<sup>18</sup> Ibid, 2010, h. 217

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>19</sup> Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitian kepada orang lain.

Analisis data penyederhanaan data dalam bentuk lebih praktis untuk dibaca yaitu diadakan pemisahan sesuai dengan masing-masing data, kemudian dianalisis dengan menguraikan, menjelaskan dan memberi interpretasi secukupnya sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Ada beberapa langkah-langkah yang perlu dilalui agar proses analisis data menjadi lebih terarah yaitu:

- a. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan yaitu orang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian.
- b. Membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan secara seksama.

---

<sup>19</sup> Ibid, 2010, h. 248

- c. Kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah penulis menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya penulis harus membaca kembali kemudian dilakukan reduksi data.
- d. Penulis membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

Tujuan akhir suatu kegiatan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial yang tengah diteliti. Kata kuncinya adalah memahami. Pada tradisi penelitian kualitatif secara sengaja menggunakan istilah memahami karena yang diburu bukanlah faktor penyebab atau kualitas dari sesuatu melainkan alasan-alasan makna dari para pelaku sesuatu tindakan atau praktik sosial itu sendiri. Karena Greetz mengistilahkannya dengan upaya *understanding of understanding*. Yaitu upaya untuk memahami sesuatu fenomena sosial sesuai dengan dunia pemahaman para pelakunya itu sendiri.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Burhan Bungin, Opcit, 2003, h. 67